

## **BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PADA PRODUK KUE BORODINO**

### **II.1. Landasan Teori**

Berikut yang menjadi landasan teori pada perancangan identitas visual produk kue Borodino melalui media logo dan kemasan:

#### **II.1.1. Landasan Teori Logo**

Logo merupakan suatu simbol grafis yang terdapat elemen-elemen yang mendefinisikan dan merepresentasikan identitas visual suatu merek, perusahaan, organisasi, produk, atau layanan. Logo berperan penting dalam membangun citra merek agar dapat dikenali dengan baik dan diingat kuat oleh banyak masyarakat. Logo suatu perusahaan perlu mengandung pesan dan nilai-nilai yang terkait sesuai dengan perusahaannya. Beberapa indikator umum pada sebuah logo perusahaan terdiri dari: nama perusahaan, simbol, warna, desain dan bentuknya, kepribadian merek seperti visi dan misi serta sifat perusahaan, skalabilitas, konsistensi dan kesederhanaan.

Suatu logo perlu memiliki 3 fungsi utama yaitu (Wheeler 2018):

- Sebagai navigasi, sebuah logo perlu dapat membantu konsumen untuk bisa memilih dari serangkaian pilihan yang membingungkan.
- Sebagai kepastian, sebuah logo harus bisa mengkomunikasikan dengan baik kualitas dari produk atau jasanya agar dapat memastikan konsumen jika mereka sudah memilih dengan pilihan yang tepat.
- Sebagai perjanjian, sebuah logo menggunakan gambar yang khas dan mengasosiasikan untuk mengingatkan konsumen terhadap identitas suatu logo.

## II.1.2. Landasan Teori Kemasan

Kemasan sebagai alat komunikasi, adalah suatu bisnis kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan (Klimchuk & Krasovec 2007). Tujuan dari desain kemasan adalah untuk meningkatkan nilai dan fungsi sebuah produk (Julianti 2014).

Untuk membuat suatu elemen visual desain kemasan yang baik, unsur-unsur pada desain kemasan secara visual yang perlu diperhatikan adalah (Ellicott & Roncarelli 2010):

- Warna, menjadi poin yang paling penting karena memberi pengaruh yang kuat. Sebab mata manusia melihat warna sebelum otak mengenali bentuk, simbol, kata-kata atau elemen visual lainnya.
- Bentuk dalam kemasan dibuat sesuai dengan karakteristik produk dan fungsi produk tersebut dibuat. Misal produk jus buah dikemas dengan bentuk berupa botol yang terdiri dari bentuk campuran elips dan silinder, dengan mulut botol di bagian paling atas untuk menempatkan bibir agar konsumen bisa mengonsumsi produk jus buah tersebut agar tidak tertumpah. Kemasan dibuat sedemikian rupa agar konsumen bisa mengonsumsi produk dalam kemasan tersebut dengan mudah dan nyaman.
- Elemen grafis yang termasuk fotografi, logo brand perusahaan, pola (*pattern*), dan ilustrasi dibuat sesuai untuk menggambarkan ciri khas suatu produk.
- Tipografi dalam kemasan dibuat sebagai medium untuk mengkomunikasikan nama, fungsi, dan fakta produk bagi konsumen.
- Gaya ilustrasi sebagai elemen visual yang dibuat dalam desain kemasan mempengaruhi sifat produk. Misal kemasan yang dibuat dengan gaya ilustrasi flat design atau bertemakan memphis mungkin kemasan tersebut memiliki sifat yang rapih dan cocok untuk anak remaja akhir sedangkan jika ilustrasi dibuat lebih ke arah kartunis lebih cocok untuk anak balita dan memiliki sifat yang menyenangkan, suka bermain, ceria, dsb.

Berikut yang menjadi indikator-indikator suatu kemasan yang baik (Kotler 2000 dalam Kitapunya 2020):

- Desain kemasan, kemasan yang didesain dengan baik dapat menciptakan nilai konvenien bagi konsumen dan nilai promosi bagi produsen.
- Mutu kemasan, mutu kemasan dapat menumbuhkan kepercayaan dan pelengkap citra diri dan mempengaruhi calon pembeli untuk menjatuhkan pilihan terhadap barang yang dikemasnya.
- Inovasi kemasan, pengemasan yang inovatif dapat memberikan banyak manfaat bagi konsumen dan laba bagi produsen.

## **II.2. Objek Penelitian**

Berikut yang menjadi objek penelitian dalam perancangan identitas visual produk kue Borodino melalui media logo dan kemasan:

### **II.2.1. Sejarah Berdiri, Sifat, Visi, dan Misi Perusahaan Kue Borodino**

Perusahaan Borodino merupakan perusahaan keluarga yang rata-rata dikelola oleh pihak keluarga pemilik perusahaan. Perusahaan Borodino juga mempekerjakan orang-orang dari luar keluarga yang memiliki keterampilan dalam memasak dan membuat kue. Didirikan oleh Hermiatun Pudjiawati yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki hobi memasak. Pada awalnya, masakan tersebut diminati oleh teman-temannya dan keluarganya sehingga seiring berjalannya waktu masakan-masakan itu pun akhirnya dijual. Awalnya sebagai bisnis kecil, kemudian berkembang menjadi skala mikro.

Pemilik perusahaan terinspirasi dengan nama Borodino yang berasal dari cafe-cafe dan restoran yang bernama Borodino yang terdapat di Moscow, Russia. Dan juga Borodino adalah sebuah daerah kecil di Russia yang pada zaman dahulu terdapat tentara-tentara perancis yang ingin menyerang Russia. Pada saat masuk musim dingin di Russia, tentara-tentara perancis tidak kuat akan suhu ekstrim di Russia yang sangat dingin dan banyak yang gugur di medan perang karena kedinginan. Di

Di Borodino sering diadakan festival setiap tahunnya untuk memperingati kemenangan Russia melawan Perancis. Saat itu prajurit-prajurit Perancis kalah melawan Russia akibat mati kedinginan. Seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan produk perusahaan. Awalnya masih membuat catering biasa untuk pekerja kantoran, anak sekolah dan menyediakan pesanan nasi tumpeng dan makanan prasmanan untuk acara-acara pernikahan dan *event* perusahaan, menjadi kue-kue kering, kue basah, dan pasta. Karena makanannya banyak diminati, nama pemilik perusahaan menjadi semakin lebih dikenal hingga ke masyarakat-masyarakat sekitaran Bandung.

Perusahaan Borodino memiliki sifat perusahaan yaitu perusahaan yang berani mempertahankan kualitas rasanya, perusahaan yang elegan, dan premium karena menggunakan bahan-bahan baku yang tidak dijual di sembarang toko. Visi perusahaan Borodino adalah ingin tetap mempertahankan profil perusahaannya sebagai perusahaan rumah tangga untuk ke depannya, dan misi perusahaan Borodino adalah kekeluargaan. Pemilik perusahaan ingin memberdayakan para masyarakat yang kurang mampu untuk dipekerjakan di Borodino dengan belajar membuat masakan dan kue-kue. Pemilik perusahaan ingin menjadi sebuah keluarga yang mau menolong masyarakat lain. Selain ingin menolong, pemilik perusahaan juga mendirikan Borodino untuk memenuhi kebutuhannya.

## **II.2.2. Macam-Macam Kemasan Borodino dan Material yang Digunakan**

Banyak yang menjadi pertimbangan dalam penentuan bahan dasar material kemasan dan mendesain kemasan terutama untuk suatu produk makanan. Kemasan perlu mudah dipahami oleh konsumen. Mulai dari membuka kemasan tersebut, ergonomis seperti mudah untuk dibawa dan disimpan, aman untuk disimpan dalam waktu yang lama, ketahanan, pertimbangan *foodgrade*, tahan hingga suhu tertentu sehingga produk makanan dalam kemasan tersebut tidak rusak, dan mudah untuk diangkut serta mudah didistribusikan.

Berdasarkan fungsinya kemasan dibagi menjadi dua macam, yaitu kemasan primer dan sekunder. Kemasan primer adalah kemasan yang langsung bersinggungan dengan produknya, ditampilkan secara visual dan yang membuat konsumen memutuskan untuk membeli produk tersebut. Sedangkan kemasan sekunder disebut juga dengan istilah *transport packaging* yang diperlukan untuk melindungi kemasan primer selama dalam penyimpanan di gudang serta saat didistribusikan ke pelanggan partai besar seperti pasar swalayan, maupun pelanggan eceran.



Gambar II.1 Contoh Ilustrasi Kemasan Primer dan Sekunder

Sumber: <https://flexypack.com/news/kemasan-primer-kemasan-sekunder-dan-kemasan-tersier.jpg> (Diakses pada 15/11/2022)

Perusahaan kue Borodino memiliki beragam macam kemasan untuk membungkus produk makanan kuenya, kue-kue produk Borodino sekarang tidak hanya kue kering melainkan sudah beranjak ke kue basah, kue tart, pastry, dan berbagai macam pasta. Contoh kemasan primer yang dimiliki oleh Borodino adalah kemasan pada toples reguler berbahan dasar plastik mika dengan material PET dan ada toples kaleng berbahan dasar logam yang dilapisi timah yang memiliki kesan lebih premium, pembungkus makanan *cupcake*, kemasan risoles yang berbahan dasar plastik PVC, kemasan lasagna yang berbahan dasar aluminium, dan masih banyak lagi.



Gambar II.2 Kemasan Toples Plastik Reguler Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022



Gambar II.3 Kemasan Toples Kaleng Premium Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Toples plastik mika yang memiliki material *Polyethylene Terephthalate* (PET) ini memiliki bahan plastik yang tahan lama, ringan, dan transparan, sehingga cocok untuk digunakan sebagai toples mika yang bisa menampilkan isi di dalamnya. Bahan plastik ini tidak beracun dan tidak memberikan aroma yang mengubah rasa pada makanan. Namun demikian plastik tersebut memiliki kekurangan seperti tidak dapat didaur ulang dan dapat menyebabkan masalah lingkungan jika dibuang secara tidak tepat.

Sedangkan, toples kaleng yang berbahan dasar logam yang dilapisi timah memiliki keunggulan yaitu beratnya yang ringan, mudah untuk dicetak grafis atau diberi label

di sekeliling permukaan label, kedap udara, dan menawarkan umur penyimpanan yang lebih lama, bersifat *inert* (tidak bereaksi dengan isi) sehingga memberi perlindungan yang baik terhadap produk, hemat ruang, dan dapat didaur ulang. Oleh karena itulah, kemasan toples kaleng Borodino disebut kemasan premium karena lebih banyak keunggulan dibandingkan toples mika reguler Borodino.

Produk kue kering Borodino yang dapat disimpan dalam toples plastik mika reguler dan toples kaleng premium Borodino terdiri dari: ararut keju, kue rasa daging pedas, cheese stick, cheese square, coklat siram, coklat semprit, coklat mede, *cheese florentine*, *choco & white*, *choco chip*, *fruity cookies*, *green tea almond*, havermout, kastengel, kacang spekek, keju gula semut, koko crunch, krakeling, nastar keju, nastar polos, *pinky cheese*, sagu keju, salju keju, salju mede, salju stroberi, salju pandan, yanhagel, blueberry, lidah kucing, dan kopi karamel.



Gambar II.4 Kemasan Produk *Cupcake* Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Selain pada kemasan tersebut, terdapat kemasan milik Borodino yang digunakan sebagai wadah pembungkus kue basah seperti *cupcake* yang dibuat dari kertas daur ulang yang memiliki material dari kertas pergamen yang dilapisi dengan bahan lilin untuk membuatnya anti lengket. Kertas pergamen adalah jenis kertas yang terbuat dari serat selulosa murni atau pulp yang diproses dengan cara khusus untuk menghasilkan kertas yang memiliki keunggulan tahan panas dan anti lengket

sehingga jika dimasukan dalam pemanggang dan oven, pembungkus tidak akan rusak.



Gambar II.5 Kemasan pada Produk Risoles Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Produk kue basah seperti bolu pandan, bolu coklat meses, bolu keju, dan bolu selai stroberi biasanya dikemas dalam kemasan berbentuk persegi panjang yang berbahan dasar plastik berjenis *clamshell* dan memiliki warna yang bening transparan agar para konsumen bisa langsung melihat produk makanan tersebut dalam kemasannya. *Clamshell* adalah jenis kemasan yang terdiri dari dua penutup yang dihibungkan oleh engsel. Kemasan *clamshell* berbahan dasar *Polystyrene* (PS) yang memiliki keunggulan berupa jenis plastik yang ringan, ramah lingkungan, mudah dibentuk, tahan terhadap suhu, tahan terhadap kerusakan, higienis kemasan mudah dibersihkan, dan memiliki sifat transparan yang membuat konsumen dapat melihat produk makanan secara langsung yang dikemas dalam kemasan. Namun, kekurangan dari material kemasan tersebut adalah sulit terurai secara alami dan memerlukan waktu yang lama untuk terdekomposisi.

Produk makanan perusahaan Borodino selain kue terdapat juga produk makanan seperti jajanan pasar Indonesia seperti risoles dan aneka macam *pastry* dan *pie* yang dijadikan produk penjualan. Kemasan pada produk makanan risoles dikemas dengan kotak berjenis *clamshell* berbahan dasar plastik mika berwarna bening transparan yang memiliki material *Polypropylene* (PP) dan sudah memiliki label *foodgrade* sehingga aman untuk produk makanan dan menggunakan bahan dasar tersebut karena kemasan yang menggunakan bahan tersebut memiliki keunggulan

yaitu tahan terhadap suhu tinggi, tidak beracun, dan mudah didaur ulang sehingga ramah lingkungan. Sehingga kemasan akan aman jika diletakkan di lemari pendingin karena dapat menahan suhu dingin dalam waktu yang lama dan risoles pun dapat diawetkan dalam kurun waktu yang lebih lama, produk risoles yang dikemas berupa risoles yang dibekukan dan siap untuk digoreng.



Gambar II.6 Kemasan pada Produk Lasagna Borodino  
Sumber: [https://www.instagram.com/p/Bqn5X91gq-d/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link.jpg](https://www.instagram.com/p/Bqn5X91gq-d/?utm_source=ig_web_copy_link.jpg)  
(Diakses pada 15/11/2022)

Kemasan pada produk pasta seperti *lasagna*, pai kentang, dan makaroni *schotel* yang dikemas menggunakan kotak yang berbahan dasar *aluminium foil* dapat mempertahankan aroma dari pasta agar lebih tahan lama, dapat disimpan di lemari pendingin dalam waktu tertentu untuk mencegah terjadinya pembusukan, dan agar dapat menahan panas dalam waktu tertentu karena produk pasta lebih baik disajikan dalam keadaan yang hangat. Kemasan aluminium memiliki keunggulan lain yaitu beratnya yang ringan membuat produk kemasan *lasagna*, pai kentang, dan makaroni *schotel* mudah dibawa, dan memberi proteksi 100% terhadap kelembapan udara, oksigen, dan cahaya.



Gambar II.7 Kemasan Paper Bag Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Contoh kemasan sekunder milik Borodino terdapat pada kemasan *paper bag* dan kemasan hampers. Desain *paper bag* Borodino memiliki bahan material terbuat dari karton *ivory*. Karton *ivory* memiliki keunggulan berupa kualitas warnanya yang lebih baik dibandingkan karton duplex, memiliki ketebalan dan kekuatan yang lebih baik untuk melindungi kemasan toples dari lecet dan kerusakan yang lain, karton *ivory* tidak mudah sobek, tahan air karena permukaan luarnya yang *glossy* dan secara penampilan memiliki tekstur yang mengkilap, gambar yang jelas dan tajam serta lebih terlihat elegan.

Desain kemasan hampers milik Borodino ada yang berjenis *setup box* persegi panjang dan ada yang berbahan dasar karton dan kayu biasanya digunakan jika pada hari-hari raya di Indonesia. Kemasan berjenis *setup box* biasa digunakan sebagai hadiah untuk acara khusus dan souvenir.

Kelebihan dari bahan karton sebagai *setup box* adalah:

1. Lebih murah dibandingkan kayu, sehingga biaya produksi dapat dikurangi.
2. Lebih ringan daripada kayu, sehingga dapat menghemat biaya pengiriman.
3. Tersedia dalam berbagai ukuran dan ketebalan, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Lebih mudah untuk dicetak dan diberi desain khusus pada permukaannya.
5. Ramah lingkungan karena dapat didaur ulang.

Kekurangan dari bahan karton sebagai *setup box* adalah:

1. Tidak sekuat kayu, sehingga kurang tahan lama.
2. Kurang tahan terhadap air dan kelembaban.
3. Kurang tahan terhadap benturan dan tekanan, sehingga tidak cocok untuk barang yang mudah rusak.
4. Tidak tahan terhadap api.

Kelebihan dari bahan kayu sebagai *setup box* adalah:

1. Lebih kuat dan tahan lama dibandingkan karton.
2. Tahan terhadap benturan dan tekanan, sehingga cocok untuk barang yang mudah rusak.
3. Tahan terhadap air dan kelembaban, sehingga cocok untuk barang yang perlu dilindungi dari kelembaban.
4. Tampilan lebih eksklusif dan elegan.
5. Tahan terhadap api.

Kekurangan dari bahan kayu sebagai *setup box* adalah:

1. Lebih berat daripada karton, sehingga dapat meningkatkan biaya pengiriman.
2. Harganya lebih mahal daripada karton.
3. Kurang ramah lingkungan karena bahan dasarnya tidak dapat didaur ulang dengan mudah.
4. Sulit untuk dicetak dan diberi desain khusus pada permukaannya.



Gambar II.8 Kemasan Hampers Borodino yang Berbahan Dasar Karton  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Desain kemasan hampers Borodino berbahan dasar *corrugated paper* memiliki keunggulan dapat didaur ulang dengan mudah, ringan, memiliki lapisan yang bertingkat sehingga bisa melindungi dengan baik terhadap tekanan dan guncangan selama pengiriman, dapat dicetak dengan mudah, dan biaya relatif rendah. Kerugian menggunakan bahan material tersebut adalah rentan terhadap air, tidak tahan terhadap berat, dan material tidak kuat jika ditekan dengan sangat keras. Desain kemasan hampers Borodino belum didesain sesuai dengan hari-hari raya nasional dan belum dicantumkan logo perusahaan.

Kemasan yang baik adalah kemasan yang mampu mengemas produk yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan konsumen. Seperti pada kemasan makanan perlu mempertimbangkan keamanan tersebut untuk dikonsumsi.

### **II.2.3. Palet Warna dan Identitas Logo Perusahaan Kue Borodino**

Palet warna perusahaan Borodino terdiri dari warna merah marun, emas, krem, dan hitam. Setiap warna tersebut memiliki arti dan mewakili sifat perusahaan Borodino. Warna merah marun memiliki sifat berani, tegas, keberadaannya ada, berani mempertahankan kualitas rasanya. Warna emas memiliki sifat rasanya yang premium karena menggunakan *butter* yang berkualitas dan harganya cukup mahal

untuk industri rumah tangga, kue kelas menengah ke atas, dan harga kelas menengah ke atas untuk daerah Bandung. Warna krem memiliki arti kualitas produk kue milik Borodino memiliki tekstur yang lembut dan mudah lumer di mulut sehingga nyaman untuk dikonsumsi. Sedangkan warna hitam sebagai warna netral.



Gambar II.9 Palet Warna Perusahaan Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Palet warna Borodino diterapkan pada kemasan *paper bag* Borodino dan toples kaleng logam premium Borodino yang dicantumkan juga logo Borodino dan informasi berupa nomor kontak, alamat perusahaan Borodino, dan media sosial perusahaan Borodino di setiap kemasan tersebut.



Gambar II.10 Identitas Logo Perusahaan Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Identitas logo Borodino terdiri dari ilustrasi bunga yang berwarna merah jambu (1), dan tulisan teks Borodino sebagai headline (2) yang diletakkan disamping sebelah kanan gambar ilustrasi bunga yang berjenis sans-serif berwarna hitam, dan tulisan cake and cookies (3) beserta kode PIRT (4) yang diletakkan di bawah tulisan *headline* Borodino sebagai *bodytext* dan berjenis sans-serif berwarna hitam. Ilustrasi bunga menggambarkan seperti sifat elegan, premium, indah, dan berkembang yang sesuai dengan sifat dan misi perusahaan karena Borodino memiliki sifat yang ingin berkembang bagaikan bunga yang mekar untuk meningkatkan kualitas produk kue menjadi lebih baik lagi dan misi perusahaan Borodino, yaitu kekeluargaan yang ingin menolong dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu untuk dipekerjakan di perusahaan Borodino dan diberikan pengajaran tentang pembuatan aneka macam jenis-jenis kue yang dijual untuk perusahaan Borodino. Tulisan *headline* dan *bodytext* Borodino yang berjenis sans-serif menggambarkan sifat tegas namun jelas yang sesuai dengan sifat perusahaan Borodino yang berani mempertahankan kualitas produk-produk kue. Identitas logo perusahaan Borodino diterapkan pada kemasan toples plastik reguler, toples kaleng logam premium, dan *paper bag* milik Borodino, namun logo belum diterapkan pada kemasan hampers Borodino.



Gambar II.11 Kemasan *Paper Bag* dan Toples Kaleng Premium Borodino  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Untuk label pada kemasan kaleng premium Borodino sudah cukup disampaikan informasi-informasi seperti informasi media sosial, nomor kontak, alamat perusahaan, *brand* logo, gambar produk, dan kode PIRT kepada konsumen. Namun sangat disayangkan informasi-informasi tersebut belum dicantumkan pada kemasan toples plastik reguler, hanya *brand* logo saja yang dicantumkan.

### **II.3. Analisis Permasalahan**

Berdasarkan informasi-informasi yang sudah ditemukan di perusahaan Borodino, terdapat beberapa masalah yang perlu dicari solusinya. Menggunakan metode deskriptif, yaitu melalui penggalan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan melalui wawancara langsung dan pertanyaan melalui kuesioner kepada masyarakat mengenai opini dan pendapat dari berbagai kalangan baik dari masyarakat umum, pemilik perusahaan, hingga ke pakar yang sesuai dengan bidang pembahasan. Berikut hasil analisis masalah melalui kuesioner dan wawancara mengenai desain kemasan Borodino.

### II.3.1. Kuesioner

Kuesioner membahas tentang pendapat masyarakat mengenai desain kemasan produk makanan mulai dari pendapat masyarakat tentang desain kemasan produk makanan secara umum yang terdiri dari 10 pertanyaan, hingga pendapat masyarakat mengenai identitas logo dan desain kemasan toples plastik mika, toples kaleng aluminium, hingga kemasan *paper bag* secara khusus milik Borodino yang terdiri dari 11 pertanyaan. Kuesioner dibagikan secara *online* dan pengisian kuesioner menggunakan *Google Form* yang dilakukan dalam kurun waktu 4 hari dari tanggal 6 Januari 2023 hingga 10 Januari 2023. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat melalui kuesioner via *Google Form*:

10 Pertanyaan mengenai survey umum tentang desain kemasan untuk produk makanan kepada masyarakat:

1. Apakah anda pernah membeli produk kue kering yang dibungkus dalam kemasan?

Kesimpulan dari pertanyaan pertama: Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 98.8% masyarakat pernah membeli produk kue kering yang dibungkus dalam kemasan.

2. Jika iya, kemasan seperti apa yang anda biasanya banyak jumpai? (Bisa pilih lebih dari satu)

Kesimpulan dari pertanyaan kedua: Disimpulkan bahwa masyarakat rata-rata menjumpai kemasan yang berbahan dasar material toples plastik mika sebanyak 82.1%, toples kaleng besi/aluminium sebanyak 23.1%, kemasan yang berbahan dasar kotak karton/kardus sebanyak 30.8%. Sehingga kemasan toples berbahan dasar plastik mika yang paling sering dijumpai oleh masyarakat.

3. Seberapa sering anda membeli produk kue kering yang dibungkus dalam kemasan?

Kesimpulan dari pertanyaan ketiga: Disimpulkan bahwa masyarakat sebanyak 77.5% jarang membeli produk kue kering dari 80 responden yang mengisi.

4. Menurut anda, seberapa penting desain kemasan untuk produk makanan?

Kesimpulan dari pertanyaan keempat: Berdasarkan data kuesioner, disimpulkan bahwa 61.3% mengajukan bahwa desain kemasan untuk produk makanan sangatlah penting dari 80 responden yang mengisi.

5. Menurut anda, apakah ilustrasi pada desain kemasan untuk produk makanan penting?

Kesimpulan dari pertanyaan kelima: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa 95% dari 80 orang mengatakan bahwa ilustrasi pada desain kemasan untuk produk makanan itu penting.

6. Menurut anda, apakah bentuk (Kotak, Lingkaran, Segitiga, dsb) pada desain kemasan untuk produk makanan penting?

Kesimpulan dari pertanyaan keenam: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa 87.5% dari 80 orang yang mengisi kuesioner menyatakan bahwa bentuk pada desain kemasan untuk produk makanan penting.

7. Menurut anda, desain kemasan seperti apa yang menarik untuk produk makanan kue kering dan yang mengikuti tren perkembangan zaman saat ini?

Kesimpulan dari pertanyaan ketujuh: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa 35% dari 80 responden menyatakan bahwa desain kemasan yang minimalislah yang menarik dan 36% dari 80 responden menyatakan bahwa desain kemasan yang memiliki bentuk yang unikal yang menarik.

8. Menurut anda, desain kemasan box/hampers seperti apa yang menarik dan yang mengikuti tren perkembangan zaman saat ini?

Kesimpulan dari pertanyaan kedelapan: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa 32,5% dari 80 responden menyatakan bahwa desain kemasan hampers yang minimalislah yang menarik, sedangkan 35% dari 80 responden menyatakan bahwa desain kemasan hampers yang memiliki bentuk yang unikal yang menarik.

9. Apa yang anda akan lakukan terhadap kemasan produk makanan setelah sudah selesai digunakan?

Kesimpulan dari pertanyaan kesembilan: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa 61.3% dari 80 responden menyatakan bahwa kemasan produk makanan akan dibuang setelah sudah selesai digunakan.

10. Menurut anda, hal-hal apa saja yang perlu tertera atau ada pada desain kemasan produk makanan?

Kesimpulan dari pertanyaan kesepuluh: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden kuesioner berpendapat bahwa hal yang perlu tertera dalam desain kemasan untuk produk makanan ialah komposisi bahan, logo kemasan, nama produk, gambar produk, tanggal produksi, berat bersih, kode produksi, logo halal, informasi nilai gizi, info *expiry date*.

- 11 Pertanyaan mengenai survey khusus tentang identitas logo dan desain kemasan milik Borodino secara khusus:

1. Menurut anda apakah logo *brand* Borodino sudahlah menarik secara visual?

Kesimpulan dari pertanyaan pertama: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden sebanyak 73,8% menjawab logo Borodino sudah menarik secara visual.

2. Kira-kira apa yang dapat disimpulkan dari logo perusahaan kue Borodino?

Kesimpulan dari pertanyaan kedua: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden menyimpulkan bahwa logo perusahaan Borodino memiliki desain yang sederhana, minimalis, simpel, klasik, dan elegan.

3. Menurut anda apakah desain kemasan toples plastik mika reguler milik Borodino sudah menarik secara visual?

Kesimpulan dari pertanyaan ketiga: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden sebanyak 81.3% menyimpulkan bahwa desain kemasan tersebut sudah menarik.

4. Menurut anda apakah desain kemasan tersebut sudah cocok untuk menyimpan produk kue kering?

Kesimpulan dari pertanyaan keempat: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden sebanyak 92.5% menyatakan bahwa desain kemasan toples plastik mika reguler milik Borodino sudah cocok untuk menyimpan produk kue kering.

5. Menurut anda apakah desain kemasan toples kaleng premium sudahlah menarik secara visual?

Kesimpulan dari pertanyaan kelima: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden sebanyak 80% menyatakan bahwa desain toples kaleng premium milik Borodino sudah menarik secara visual.

6. Menurut anda apakah desain kemasan toples kaleng premium Borodino sudah cocok untuk menyimpan produk kue kering?

Kesimpulan dari pertanyaan keenam: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden sebanyak 92,5% menyatakan bahwa desain toples kaleng premium milik Borodino sudah cocok untuk menyimpan produk kue kering.

7. Menurut anda apakah desain kemasan *paper bag* sudahlah menarik secara visual?

Kesimpulan dari pertanyaan ketujuh: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa dari 80 responden sebanyak 77,5% menyatkan bahwa desain kemasan *paper bag* milik Borodino sudah menarik secara visual.

8. Menurut anda, hal-hal apa saja yang perlu dikembangkan lagi/dirubah dari identitas kemasan dan logo perusahaan kue Borodino Bandung? Berikan ulasannya?

Kesimpulan dari pertanyaan kedelapan: Berdasarkan data kuesioner, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80 responden rata-rata berpendapat bahwa desain kemasan milik Borodino harus dibuat lebih menarik lagi seperti ditambah slogan dengan kata-kata yang unik dan desain yang lebih mewakili identitas perusahaan seperti perlu adanya penambahan ilustrasi atau gambar pada kemasan produk makanan dan penggunaan warna desain yang bersesuaian pada masing-masing rasa dari suatu produk makanan, memiliki daya tarik seperti *stopping power* pada desain kemasan yang bisa membuat konsumen mudah mengingat kemasan tersebut. Pada desain logo Borodino, rata-rata berpendapat bahwa *font* logo Borodino kurang menarik, gambar bunga yang masih terkesan ambigu dan kurang mewakili sifat perusahaan.

### **II.3.2. Wawancara**

Selain kuesioner, dilakukan juga wawancara secara tatap muka kepada pemilik perusahaan kue Borodino, manager perusahaan kue Borodino, secara *online* melalui via *Whatsapp call* kepada pelanggan pembeli produk kue Borodino, dan pakar desain kemasan produk makanan. Berikut hasil data dan informasi yang diperoleh.

Wawancara dengan *manager* perusahaan Borodino yang bernama Difka Yulianti yang dilakukan pada hari Senin, 7 November 2022 pukul 21:03 di tempat perusahaan kue Borodino:

Q: Apa yang menjadi permasalahan dalam kemasan produk Borodino baik dari segi cara penggunaan kemasan maupun segi tampilan visual desain kemasan?

A: Permasalahan kemasan produk Borodino terdapat pada kemasan toples reguler milik Borodino yang berbahan dasar plastik mika yang mudah rusak (*fragile*) jika tidak disengaja terbanting atau terbentur benda yang keras sehingga menyebabkan kerusakan pada kemasan toples yang berpengaruh juga pada produk kue kering yang dikemas di dalam toples tersebut.

Q: Desain kemasan hampers seperti apa yang diinginkan oleh perusahaan Borodino?

A: Perusahaan Borodino menginginkan desain kemasan hampers yang unik, desain yang minimalis atau sederhana akan tetapi tetap menarik, khusus untuk desain hampers ingin memiliki variasi warna yang disesuaikan dengan palet warna pada hari-hari raya di Indonesia, misal pada hari raya lebaran terdapat nuansa warna hijau, kuning, dan kuning keemasan.

Q: Apakah perlu mencantumkan kandungan gizi, komposisi bahan produk, berat bersih kemasan, dan logo halal pada setiap kemasan produk Borodino?

A: Kemasan produk Borodino perlu dicantumkan informasi mengenai komposisi bahan-bahan yang terkandung dalam produk kue, tanggal produksi, tanggal kadaluarsa, dan logo halal pada setiap kemasan toples milik Borodino.

Q: Desain kemasan seperti apa saja yang masih belum dimiliki oleh perusahaan Borodino?

A: Perusahaan Borodino memerlukan desain kemasan hampers, karena banyak yang menawarkan jasa desain kemasan untuk hampers, akan tetapi dikarenakan banyak yang menawarkan dengan harga yang mahal dan ketidakanggapan perusahaan Borodino yang masih tergolong perusahaan UMKM, menjadi tidak sanggup membayar biaya yang sangat mahal tersebut yang ditawarkan oleh pihak jasa desainer tersebut, dan hingga sekarang perusahaan Borodino masih belum memiliki desain hampers yang mewakili identitas perusahaan.

Q: Apakah pernah ada riset pendahulu yang pernah melakukan penelitian mengenai desain kemasan di perusahaan Borodino?

A; Belum pernah ada.

Wawancara dengan pemilik perusahaan Borodino yang bernama Hermiatun Pudjiawati yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2023 hari Selasa pukul 12:12 di tempat perusahaan kue Borodino

Q: Bagaimana sejarah dan asal usul perusahaan Borodino?

A: Sejarah terbentuknya perusahaan Borodino pada awalnya didirikan oleh seorang ibu rumah tangga yang bernama Hermiatun Pudjiawati yang memiliki hobi memasak. Masakan tersebut diminati oleh teman-temannya dan keluarganya sehingga seiring berjalannya waktu masakan-masakan tersebut akhirnya dijual kepada teman-temannya dan keluarga karena untuk kebutuhan ekonomi rumah tangga juga pada saat itu dan dijadikan bisnis kecil-kecilan.

Pemilik perusahaan terinspirasi dengan nama Borodino yang berasal dari cafe-cafe dan restaurant yang bernama Borodino yang terdapat di Moscow, Russia. Borodino merupakan sebuah kota kecil di Russia yang pada zaman dahulu terdapat tentara-tentara perancis yang ingin menyerang Russia. Pada saat masuk musim dingin di Russia, tentara-tentara perancis tidak kuat akan suhu ekstrim di Russia yang sangat dingin dan banyak yang mati di medan perang karena kedinginan. Di Borodino tersebutlah sering diadakan festival setiap tahunnya untuk memperingati kemenangan Russia melawan Perancis yang dimana prajurit-prajurit Perancis kalah melawan Russia akibat mati kedinginan.

Seiring berjalannya waktu, makanan-makanan yang dibuat oleh pemilik perusahaan yang pada awalnya masih catering biasa seperti nasi tumpeng, dsb sekarang sudah beranjak ke kue-kue kering, kue basah, dan pasta karena banyak diminati oleh teman-teman dan keluarganya. Seiring berjalannya waktu juga nama pemilik perusahaan menjadi semakin dikenal dan mencakup area lebih luas lagi hingga ke masyarakat-masyarakat sekitaran Bandung.

Perusahaan Borodino merupakan perusahaan keluarga yang rata-rata dikelola dan di manage oleh pihak keluarga pemilik perusahaan. Perusahaan Borodino juga mempekerjakan orang-orang dari luar keluarga yang memiliki keterampilan dalam memasak dan membuat kue.

Q: Apa yang menjadi visi dan misi perusahaan Borodino?

A: Yang menjadi visi dan misi perusahaan Borodino adalah pemilik perusahaan ingin memberdayakan para masyarakat-masyarakat yang kurang mampu dalam faktor ekonomi untuk dipekerjakan di Borodino dengan belajar membuat masakan dan kue-kue. Pemilik perusahaan ingin menjadi sebuah keluarga yang mau menolong masyarakat lain. Selain ingin menolong, pemilik perusahaan juga mendirikan Borodino untuk memenuhi kebutuhannya.

Q: Mengapa mendirikan perusahaan kue Borodino?

A: Pemilik perusahaan mendirikan Borodino karena ingin memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada saat itu dan ingin memberdayakan masyarakat yang kurang mampu dalam faktor ekonomi dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka.

Q: Apakah dalam perusahaan kue Borodino terdapat masalah identitas selain identitas kemasan?

A: Pemilik perusahaan mengizinkan untuk mendesain ulang logo Borodino. Selain logo, pemilik perusahaan juga menginginkan desain kemasan hampers pada hari-hari raya seperti lebaran, imlek, natal, dsb.

Wawancara kepada pakar desain kemasan yang bernama Diki pada tanggal 7 Januari 2023 pada hari sabtu pukul 09:44 di perusahaan Bandung Kemasan

Q: Desain kemasan seperti apa yang baik untuk produk makanan kue?

A: Desain kemasan yang baik adalah desain yang memiliki kegunaan yang sesuai dengan kebutuhan produknya, desain kemasan yang mudah diingat, desain yang mudah dipelajari, desain yang efektif, desain yang efisien, desain yang menggugah hasrat sehingga memunculkan rasa ingin untuk dibeli, desain yang bisa membuat konsumen senang dalam menggunakan kemasannya, dan desain yang orisinal.

Q: Hal-hal apa saja yang perlu ada pada label kemasan produk makanan kue?

A: Logo perusahaan, gambar produk makanan kuenya, *tagline* produk, berat bersih, netto, logo halal, kode PIRT (optional), tanggal kadaluarsa, kode produksi (optional), komposisi bahan, tanggal produksi (optional).

Q: Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam mendesain kemasan produk makanan kue?

A: Faktor-faktor yang perlu diperhatikan yaitu: tujuan dan kegunaan kemasan itu dibuat, media bahan, resolusi, dan ukuran kemasan, target audiens untuk siapa kemasan tersebut dipasarkan seperti umur, jenis kelamin, segmen pasar tertentu, tema produk kue, dan ekspektasi seperti kesan yang diharapkan untuk konsumen, apa yang ingin dirasakan oleh konsumen dengan membeli kemasan produk tersebut seperti rasa mewah, elegan, atau *simplicity*.

Q: Apa yang menjadi faktor nilai keindahan tampilan visual suatu desain kemasan untuk produk makanan kue?

A: Elemen yang terdiri dari tiap komponen desain, konsistensi elemen desain seperti ilustrasi dan palet warna yang digunakan, hirarki desain, *value* atau nilai dari tiap komponen pada desain kemasan yang terdiri dari ukuran, jenis, dsb, *layout*/tata letak tipografi, ilustrasi, fotografi produk makanan pada label kemasan, scale yang terdiri dari proporsi dan ukuran, dan yang terakhir harmoni yaitu keindahan yang dihasilkan dari perpaduan tiap komponen desain kemasan.

Q: Bagaimana cara dan langkah yang baik dalam memikirkan konsep (*creative thinking*) pembuatan desain kemasan untuk produk makanan?

A: Cara dan langkah yang baik adalah kumpulkan informasi mengenai produk sebanyak-banyaknya terlebih dahulu sesudah itu, menggali lebih dalam lagi data dan informasi mengenai produk, pahami ukuran kemasan yang akan dibuat apakah sesuai dengan produknya, kumpulkan referensi mengenai elemen-elemen desain seperti palet warna, menyusun *moodboard*, dan membuat katalog *font* yang cocok untuk desain kemasan produk.

Wawancara kepada konsumen pembeli produk kue Borodino yang bernama Angelia pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 jam 21.32 via *online* melalui *chat Whatsapp*

Q: Apakah dari segi tampilan visual desain kemasan produk Borodino sudah menarik bagi konsumen?

A: Dari segi tampilan visual desain kemasan sudah cukup menarik dan *simple* apalagi borodino sekarang sudah punya kemasan premium.

Q: Apakah kemasan produk Borodino mudah dibawa kemana saja dan ergonomis?

A: Sangat mudah sekali.

Q: Pernahkah anda mengalami kerusakan/melihat adanya kecacatan pada kemasan produk Borodino?

A: Selama ini belum pernah melihat kerusakan pada kemasan dan dari segi *packing* rapih.

Q: Apakah kemasan produk Borodino sudah berfungsi dengan baik dan kualitas produknya tetap terjaga dalam kemasannya?

A: Kualitas produk sudah sesuai dengan standar untuk kukis.

Q: Apa yang akan dilakukan oleh anda (konsumen) terhadap kemasan produk setelah sudah selesai digunakan?

A: Disimpan dan digunakan untuk menyimpan makanan lain.

Q: Apakah ada saran dari anda (konsumen) agar desain kemasan produk makanan milik Borodino dapat lebih baik lagi untuk kedepannya?

A: Mungkin dicantumkan *expiry date* kue pada kemasan dan diberi nama produk pada kemasan di setiap produk kukis nya.

Wawancara kepada konsumen pembeli produk kue Borodino yang bernama Rana pada hari Minggu tanggal 1 Januari 2023 jam 19.16 via online melalui chat Whatsapp

Q: Apakah dari segi tampilan visual desain kemasan produk Borodino sudah menarik bagi konsumen?

A: Sudah menarik.

Q: Apakah kemasan produk Borodino mudah dibawa kemana saja dan ergonomis?

A: Kemasannya sudah ergonomis.

Q: Pernahkah anda mengalami kerusakan/melihat adanya kecacatan pada kemasan produk Borodino?

A: Kemasan selalu dalam kondisi baik.

Q: Apakah kemasan produk Borodino sudah berfungsi dengan baik dan kualitas produknya tetap terjaga dalam kemasannya?

A: Sangat baik.

Q: Apa yang akan dilakukan oleh anda (konsumen) terhadap kemasan produk setelah sudah selesai digunakan?

A: Disimpan.

Q: Apakah ada saran dari anda (konsumen) agar desain kemasan produk makanan milik Borodino dapat lebih baik lagi untuk kedepannya?

A: Menambah jenis dan bentuk kemasan agar daya tarik konsumen bertambah.

#### **II.4. Resume**

Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara dan kuesioner yang sudah dibuat sebelumnya, Disimpulkan bahwa ditemukan beberapa kekurangan pada identitas logo perusahaan yang masih belum konsisten yang ditemukan pada kemasan toples kaleng premium dan toples plastik reguler Borodino. *Logogram brand* yang masih

belum konsisten terlihat dari warna logo bunga yang terdapat pada toples kaleng premium berbeda dengan warna logo pada toples plastik reguler Borodino. Warna ilustrasi bunga pada logo brand toples plastik reguler berwarna merah jambu sedangkan warna ilustrasi bunga pada logo brand toples kaleng premium berwarna putih sehingga terjadi ketidak konsistenan pada logo apakah warna logo yang digunakan warna putih atau merah jambu.

Sehingga dapat dibuktikan bahwa perlunya ada penerapan logo baru karena logo yang sebelumnya tidak konsisten sehingga dibutuhkan standarisasi. Ilustrasi *logogram* bunga pada logo Borodino perlu ditinjau kembali agar ilustrasi pada logo Borodino bisa mewakili sifat perusahaan. *Typeface* yang digunakan pada logo Borodino pun terkesan ramping dan tulisan pada *bodytext* yang berukuran terlalu kecil sehingga membuat sulit keterbacaannya.

Selain ketidakkonsistenan pada logo, terdapat juga permasalahan pada desain hampers yang belum diberi palet warna perusahaan yang seperti sudah disebutkan sebelumnya di atas, dan logo yang belum dicantumkan sama sekali pada desain hampers milik Borodino sehingga desain kemasan hampers masih polos dan dibutuhkan oleh pihak perusahaan Borodino sesuai dari hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya. Sehingga, dibutuhkan perancangan desain kemasan hampers yang baru untuk digunakan pada hari-hari raya besar di Indonesia.

Ditemukan juga bahwa dalam setiap desain kemasan Borodino perlu dibuat *stopping power* yang dapat berupa pemberian slogan yang unik, bentuk desain kemasan yang unik dan tidak biasa atau ilustrasi yang dapat menarik perhatian. Masyarakat juga banyak yang tidak menyimpan kemasan produk makanan sesudah habis menggunakan produk, sehingga perlu adanya peninjauan ulang terhadap bahan baku pada desain kemasan untuk kedepannya yang ramah lingkungan dan dapat diolah kembali.

## II.5. Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil resume yang telah disusun sebelumnya, ditemukan solusi penyelesaian masalah berupa perancangan desain yang baru pada logo dan desain kemasan khusus pada hampers perusahaan Borodino yang berfungsi sebagai kemasan *special edition*. Untuk ke depannya, perusahaan Borodino tidak memiliki keinginan untuk menjadi perusahaan *franchise* atau membuka cabang di tempat lain, melainkan masih tetap ingin mempertahankan jati dirinya sebagai perusahaan rumah tangga di kota Bandung jalan cihapit sehingga *re-branding* pada desain kemasan hampers dan logo Borodino akan disesuaikan dengan faktor geografis daerah jalan cihapit di kawasan Bandung Tengah dan target audiens masyarakat setempat yang terdiri dari masyarakat generasi x dan y yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, pegawai kantoran, pengusaha, dan wiraswasta yang tinggal di lingkungan sekitar jalan cihapit.

Desain pada logo akan dibuat menyesuaikan dengan sifat perusahaan yaitu berani, elegan, premium, dan modern dengan mengikuti palet warna perusahaan Borodino. Desain pada kemasan hampers milik Borodino akan diberi ilustrasi dan palet warna yang sesuai dengan hari-hari raya di Indonesia, misal desain pada hari raya Lebaran terdapat ilustrasi seperti masjid, bulan, masyarakat merayakan acara lebaran, yang terdiri dari warna hijau tua, hijau terang, emas, dan kuning. Desain pada setiap kemasan perusahaan Borodino juga akan menggunakan bahan material yang lebih ramah lingkungan agar menjaga keseimbangan lingkungan sekitar untuk kedepannya.

Gaya ilustrasi yang akan diterapkan pada desain logo dan kemasan hampers milik Borodino akan menggunakan perpaduan gaya desain yang bernuansa vektor dengan corak motif bunga ditambah gaya desain budaya Russia agar sesuai dengan sejarah nama perusahaan Borodino yaitu dari nama suatu kota di negara Russia. Gaya ilustrasi juga menyesuaikan dengan sifat perusahaan Borodino yaitu perusahaan rumah tangga dengan kualitas kue yang premium, memiliki sejarah yang berawal dari sebuah kota dan festival Borodino di Russia, dan sifat perusahaan Borodino, berani mempertahankan kualitas rasa makanannya.